

## ABSTRAK

Lastri Nur : Pengaruh Varietas dan Lokasi Tanam terhadap Mutu Fisik Beras Padi Sawah Beberapa Varietas Lokal Sumatera Barat.

Mutu fisik adalah karakter fisik beras. Mutu fisik berkaitan dengan mutu giling. Mutu fisik meliputi beras kepala, beras patah, beras kapur, beras menir dan beras rusak. Mutu fisik dipengaruhi oleh lingkungan, genetik, lokasi tanam dan varietas padi yang ditanam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lokasi tanam dan varietas terhadap mutu fisik beras padi sawah varietas lokal Sumatera Barat.

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen, dengan RAK Faktorial dengan menanam tujuh varietas padi lokal Sumatera Barat di empat lokasi tanam. Varietas yang digunakan adalah Ciredek, Anak Daro, Randah Putih, Cantiak Manih, Mundam, Bakwan dan Sarai Sarumpun. Lokasi penanaman di Solok, Bukittinggi, Pariaman dan Pesisir Selatan. Pada penelitian ini yang diamati adalah mutu fisik meliputi: beras kepala, beras patah, beras kapur, beras menir dan beras rusak. Pengamatan sampel dilakukan di Laboratorium Fisiologi Tumbuhan Jurusan Biologi UNP. Data yang diperoleh diolah dengan ANOVA dan jika berbeda nyata dilakukan uji lanjut DNMRT pada taraf kesalahan 5%.

Dari hasil penelitian diperoleh bahwa lokasi dan varietas mempengaruhi mutu fisik beras padi sawah varietas lokal Sumatera Barat. Persentase beras kepala tertinggi 94,980% varietas Ciredek dari lokasi tanam di Bukittinggi, beras patah tertinggi 31,370% varietas Sarai Sarumpun dari lokasi tanam di Solok, beras kapur tertinggi 4,715% varietas Sarai Sarumpun dari lokasi tanam di Pariaman, beras menir tertinggi 5,025% varietas Mundam dari lokasi tanam di Pesisir Selatan, beras rusak tertinggi 13,575% varietas Anak Daro dari lokasi tanam di Pesisir Selatan.